

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUH KELUARGA
BERENCANA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
KELUARGA BERENCANA**

(Studi Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung Keluarga Berencana
Layang-Layang)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh :

Ranty Ariyani Heidy Rahmadhani

07031381621131

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam
Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana**

**(Studi Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung Keluarga
Berencana Layang-Layang)**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat

Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Ranty Ariyani H.R

07031381621131

Pembimbing I

1. Dr. Raniasa Putra S.Ip., M.Si.

Nip. 197805122002121003

Tanda Tangan

Tanggal

03/07/2020

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., Msc.

Nip. 199209132019032015

6 - 07 - 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam
Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana
(Studi Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung Keluarga
Berencana Layang-Layang)**

Skripsi

Oleh :

Ranty Ariyani Heidy Rahmadhani

07031381621131

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Juli 2020

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra S.Ip., M.Si.
NIP. 197805122002121003
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., Msc.
NIP.199209132019032015

Tanda Tangan

Penguji :

1. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si.
NIP. 199309052019032019
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana (Studi Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang)” merupakan hasil karya penelitian yang saya buat sendiri, dan tidak mempunyai kesamaan terhadap karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat pendapat atau pemikiran yang pernah ditulis atau diajukan orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang telah disebutkan sumbernya., baik dalam naskah karangana dan daftar pustaka. Apabila di dalam skripsi ini dapat dibuktikan mempunyai unsur-unsur plagiasi, maka saya siap menerima sanksi, dimana skripsi dan gelar Sarjana saya di batalkan, serta siap diproses menurut aturan perundangan-undangan yang berlaku.

Palembang, Juli 2020



Ranty Ariyani H.R

NIM. 07031381621131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Q.S 94:5 “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Semua orang yang menanyakan kapan saya wisuda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan judul “Efektivitas Komunikasi Penyalah Keluarga Berencana Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana”. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata I (SI) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan proposal skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang setiap saat selalu memberikan arahan, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc, selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik yang setiap saat selalu memberikan semangat, arahan, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Mbak Sertin Agustina Amima dan Mbak Shelvianty Yoansyah selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam hal administrasi penulisan skripsi.

6. Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan proposal skripsi.
7. Bapak Usman selaku ketua Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang yang selalu mendukung dan memberikan penulis arahan dalam meneliti Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang.
8. Seluruh masyarakat Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang yang sudah menerima penulis dengan baik dalam mengumpulkan data guna untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yaitu sobat miss-queen otw kaya, wong rumah, niuu year, dan S.I.Kom mencari kerja yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. My favorite human M. Fajri, S.T.

Susunan skripsi ini sudah dibuat dengan sebaik – baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi peneliti, dengan senang hati akan peneliti terima.

Palembang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Belum maksimalnya pengguna alat kontrasepsi di Kampung keluarga berencana Layang-Layang	4
1.1.2 Masih tingginya jumlah pasangan usia subur yang belum memakai alat kontrasepsi jika dibandingkan dengan kampung keluarga berencana yang lain	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Efektivitas Komunikasi.....	9
2.2.1 Strategi Dalam Membentuk Komunikasi Yang Efektif.....	13
2.2.2 Faktor- Faktor Komunikasi Yang Efektif	14
2.2.3 Aspek-Aspek Komunikasi Yang Efektif	16
2.3 Beberapa Teori Tentang Efektivitas Komunikasi	17
2.3.1 Teori Efektivitas Komunikasi Menurut Duariano DKK	17
2.3.2 Teori Efektivitas Komunikasi Menurut Steward L Tubbs dan Slyvia Moss	18
2.4 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian ini	19
2.5 .Kerangka Teori.....	20
2.6 Kerangka Pemikiran	21
2.7 Hipotesis Deskriptif	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.3 Definisi Operasional	29
3.4 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel	31
3.5 Data dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	35
3.8 Uji Normalitas Data	40
3.9 Konversi Skala Data Ordinal Ke Interval	40

3.10 Teknik Analisis Data.....	41
--------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah BKKBN.....	42
4.2 Visi dan Misi BKKBN	43
4.3 Tugas Pokok BKKBN.....	44
4.4 Fungsi BKKBN	44
4.5 Kewenangan BKKBN	44
4.6 Kampung Keluarga Berencana.....	45
4.7 Tujuan BKKBN Membentuk Kampung Keluarga Berencana	46
4.8 Kriteria Dalam Membentuk Kampung Keluarga Berencana	47
4.9 Gambaran Umum Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang.....	48
4.10 Karakteristik Responden Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang	50

BAB V HASIL DAN ANALISIS

5.1 Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	53
5.1.1 Pengertian.....	55
5.1.1.1 Cara Penyuluhan Keluarga Berencana Menyampaikan Pesan	55
5.1.1.2 Isi Pesan Yang Disampaikan Oleh Penyuluhan Keluarga Berencana Mudah Dipahami	62
5.1.2 Kesenangan	68
5.1.2.1 Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sifat Terbuka	68
5.1.2.2 Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sifat Mendukung	74
5.1.3 Memiliki Hubungan Sosial Yang Baik	80
5.1.3.1 Penyuluhan Keluarga Berencana Melaksanakan Sosialisasi Dengan Sikap Ramah.....	81

5.1.3.2 Penyuluhan Keluarga Berencana Melaksanakan Sosialisasi Dengan Cara 2 Arah.....	86
5.1.4 Mempengaruhi Sikap Kearah Yang Dikehendaki	93
5.1.4.1 Pesan Yang Disampaikan Menimbulkan Kesan Baik	94
5.1.4.2 Pesan Yang Disampaikan Dapat Merangsang Untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana	100
5.1.5 Tindakan.....	106
5.1.5.1 Timbul Minat Untuk Mengikuti program Keluarga Berencana .	107
5.1.5.2 Timbul Keputusan Untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana	112

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	121
6.1 Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA..... 125

LAMPIRAN..... 127

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Di Kampung KB layang-layang	3
Tabel 1.2 Data Kependudukan Di Kampung KB Layang-layang.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Menggunakan <i>propotional random sampling</i>	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Peneltian.....	38
Tabel 5.1 Kategori Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor	54
Tabel 5.2 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dilaksanakan Secara Rutin.....	56
Tabel 5.3 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dilaksanakan Lebih Dari Dua Jam.....	58
Tabel 5.4 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dilaksanakan Ditempat Yang Nyaman	60
Tabel 5.5 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Melaksanakan Sosialisasi Dengan Jelas	63
Tabel 5.6 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Menjelaskan Dengan Detail.....	65
Tabel 5.7 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Menggunakan Alat Peraga.....	67
Tabel 5.8 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Memiliki Sifat Terbuka	69
Tabel 5.9 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sikap Yang Mudah Membaur.....	71
Tabel 5.10 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Selalu Memberi Tau Informasi Baru	72
Tabel 5.11 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sikap Mendukung	75

Tabel5.12 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Memberi Pilihan Untuk Memilih Alat Kontrasepsi.....	77
Tabel5.13 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Mengarahkan Dengan Baik	79
Tabel5.14 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Memiliki Sikap Ramah.....	81
Tabel5.15 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Selalu Mendengar Keluhan.....	83
Tabel5.16 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Selalu Memberi Dorongan.....	85
Tabel5.17 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Selalu Menjawab Pertanyaan Jika Saya Kurang Memahami	88
Tabel5.18 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Memberi Tau Efek Samping Alat Kontrasepsi.....	90
Tabel5.19 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Memberi Tau Kelebihan Dan Kekurangan Alat Kontrasepsi	92
Tabel5.20 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Berencana Akan Menyukseskan Program Pemerintah.....	95
Tabel5.21 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Keluarga Berencana Akan Menciptakan Keluarga Kecil Yang Berkualitas	97
Tabel5.22 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Keluarga Berencana Dianjurkan Memiliki Dua Anak.....	99
Tabel5.23 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Anjuran/ Saran Dari Penyuluh Keluarga Berencana	101
Tabel5.24 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Merupakan Orang Yang Terpercaya.....	103
Tabel5.25 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluh Keluarga Berencana Merupakan Orang Yang Kompeten.....	105

Tabel5.26 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Yang Dilaksanakan Menumbuhkan Kesadaran Menggunakan Alat Kontrasepsi	107
Tabel5.27 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Yang Dilaksanakan Mampu Mempengaruhi Mengikuti Program Keluarga Berencana.....	109
Tabel5.28 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dapat Membuat Paham Tujuan Dan Manfaat Program Keluarga Berencana	111
Tabel5.29 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dapat Menimbulkan Ketertarikan Mengikuti Program Keluarga Berencana	113
Tabel5.30 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Bersedia Dengan Sadar Mengikuti Program Keluarga Berencana	115
Tabel5.31 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Telah Mengikuti Program Keluarga Berencana.....	117
Tabel5.32 Kategori Penilaian Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana	119
Tabel5.33 Alasan Pasangan usia Subur Bukan Peserta KB	120

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Kampung Keluarga Berencana Layang-layang.....	48
Gambar 5.1 Sosialisasi Di Balai Penyuluhan.....	60
Gambar 5.2 Pasangan Usia Subur Yang Memilih Metode Implan	62
Gambar 5.3 Penyuluhan Keluarga Berencana Berkumpul Dengan Pasangan Usia Subur	68
Gambar 5.4 Penyuluhan Keluarga Berencana Memberikan Pelayanan	72
Gambar 5.5 Penyuluhan Keluarga Berencana Saat Mejawab Pertanyaan.....	87
Gambar 5.6 Penyuluhan Keluarga Berencana Memasangkan Alat Kontrasepsi.	104
Gambar 5.7 Pasangan Usia Subur Yang Telah Menggunakan Metode Vaksetomi	116

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Proses Komunikasi Menurut Mulyana.....	10
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Kampung Keluarga Berecana	49

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1.1 Data Pengguna Alat Kontrasepsi	5
Diagram 1.2 Perbandingan Pengguna Alat Kontrasepsi	6
Diagram 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Diagram 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	50
Diagram 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Diagram 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Diagram 5.1 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Melaksanakan Sosialisasi Dengan Rutin.....	55
Diagram 5.2 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Waktu Sosialisasi	59
Diagram 5.3 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Ditempat Yang Nyaman	61
Diagram 5.4 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Isi Pesan Yang Disampaikan Mudah Dipahami.....	64
Diagram 5.5 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Menjelaskan Dengan Detail	65
Diagram 5.6 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Menggunakan Alat Peraga	67
Diagram5.7 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Memiliki Sifat Terbuka	69

Diagram5.8 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sikap Yang Mudah Membaur	71
Diagram5.9 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Selalu Memberi Tau Informasi Baru.....	73
Diagram 5.10 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sikap Mendukung	76
Diagram 5.11 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memberi Pilihan Untuk Memilih Alat Kontrasepsi	78
Diagram 5.12 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Mengarahkan Dengan Baik.....	80
Diagram 5.13 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memiliki Sikap Ramah	82
Diagram 5.14 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Selalu Mendengar Keluhan	84
Diagram 5.15 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Selalu Memberi Dorongan	86
Diagram 5.16 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Melaksakan Komunikasi dua Arah	89
Diagram 5.17 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memberi Tau Efek Samping Alat Kontrasepsi	91
Diagram 5.18 Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Memberi Tau Kelebihan Dan Kekurangan Alat Kontrasepsi	93

Diagram 5.19 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Berencana Akan Menyukseskan Program Pemerintah	96
Diagram 5.20 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Keluarga Berencana Akan Menciptakan Keluarga Kecil Yang Berkualitas.....	98
Diagram5.21 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Program Keluarga Berencana Dianjurkan Memiliki Dua Anak.	100
Diagram5.22 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Anjuran/ Saran Dari Penyuluhan Keluarga Berencana	102
Diagram5.23 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Merupakan Orang Yang Terpercaya	103
Diagram5.24 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Penyuluhan Keluarga Berencana Merupakan Orang Yang Kompeten	106
Diagram 5.25 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Yang Dilaksanakan Menumbuhkan Kesadaran Menggunakan Alat Kontrasepsi	108
Diagram5.26 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Yang Dilaksanakan Mampu Mempengaruhi Mengikuti Program Keluarga Berencana.....	110
Diagram5.27 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dapat Membuat Paham Tujuan Dan Manfaat Program Keluarga Berencana.....	112
Diagram52.8 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Sosialisasi Dapat Menimbulkan Ketertarikan Mengikuti Program Keluarga Berencana.....	114

Diagram5.29 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Bersedia Dengan Sadar Mengikuti Program Keluarga Berencana.....	115
Diagram5.30 Persentase Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Telah Mengikuti Program Keluarga Berencana	118

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi penyuluhan keluarga berencana dalam mensosialisasikan program keluarga berencana. Untuk membahas penelitian ini, penulis menggunakan teori Efektivitas Komunikasi yang dikemukakan oleh Tubbs dan Moss. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data deskriptif. Responden dalam penelitian ini merupakan pasangan usia subur yang bertempat tinggal Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner. Hasil penulisan skripsi efektivitas komunikasi penyuluhan keluarga berencana dalam mensosialisasikan program keluarga berencana menunjukkan skor sebesar 300 dengan kategori sangat baik, yang berarti efektif.

Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi, Penyuluhan Keluarga Berencana, Program Keluarga berencana

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si.
Nip. 197805122002121003

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty S.Kpm., Msc.
Nip. 199209132019032015

Palembang, Juli 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
Nip. 197905012002121005

ABSTRACT

The Title of this research is The Effectiveness Communication of Family Planning Counselors on socialization Family Planning Program. The purpose of this research is to determine the effectiveness communication of family planning counselors on socialization family planning program. In this research, the researcher use effectiveness communication theory from Tubbs and Moss. The researcher use the quantitative methods with a descriptive data types. The responden in this research are 68 couples of childbearing age in family planning village layang-layang. The research use questionnaires to collect data from the responden. The results of this research indicates the effectiveness communication of family planning counselors on socialization family planning program is strong, which also mean effectiv. It seen from the total accumulative score of each effectiveness communication indikator, which show a score 300 mean that is strong of effectiv category.

Keyword : Effectiveness Communication, Family Planning Counselors, Family Planning Program

Advisor I



Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si.
Nip. 197805122002121003

Advisor II



Erlisa Saraswaty S.Kpm., Msc.
Nip. 199209132019032015

Palembang, July 2020
*Head of Communication Science Program,
Faculty of Social and Politics Science
Sriwijaya University*



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
Nip. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara peringkat empat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah yang banyak tersebut sangat perlu diperhatikan tidak hanya oleh pemerintah, melainkan juga oleh masyarakat. Pemerintah sendiri mempunyai badan pemerintahan non departemen yang memiliki tugas di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang disebut BKKBN atau singkatan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang memiliki slogan “dua anak cukup”.

Munculnya slogan tersebut dikarenakan pemikiran masyarakat di masa lalu, dimana mereka beranggapan bahwa banyak memiliki anak berarti akan memiliki banyak rezeki. Namun pada kenyataannya, jika dalam satu keluarga memiliki angka kelahiran yang tinggi, maka keluarga tersebut harus menghidupi dan memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya. Jika hal tersebut tidak dilakukan, maka di masa yang akan datang akan muncul masalah-masalah kependudukan baru seperti meningkatnya jumlah usia tidak produktif. Hal tersebut akan menjadi tanggungan sekaligus beban bagi negara Indonesia.

Sebetulnya pemerintah melalui BKKBN telah mencanangkan program pengendalian penduduk secara nasional sejak tahun 1970. Program yang disebut KKB atau singkatan dari Kependudukan dan Keluarga Berencana tersebut mengalami pasang surut dalam perkembangannya dan dinilai cukup berhasil dalam menekan angka kelahiran. Menurut (Badan Pusat Statistik 1980 - 1990) Laju Pertumbuhan Penduduk atau LPP yang pada saat itu 1,98% berhasil ditekan menjadi 1,45% saat periode 1990-2000. Namun ketika memasuki periode 2000-2010 pemerintah seakan dibuat lengah, LPP kembali naik menjadi 1,49%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah pusat mengeluarkan peraturan-peraturan yang berkaitan langsung dengan permasalahan

kependudukan. Peraturan tersebut yaitu Undang-Undang tahun 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, pada pasal 20 yang berbunyi: “untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaraan keluarga berencana”.

Kebijakan keluarga berencana yang dimaksud di atas dilakukan untuk membantu calon pasangan dalam mengambil keputusan mewujudkan hak reproduksi mereka secara bertanggung jawab tentang berapa usia ideal perkawinan, berapa usia ideal melahirkan, berapa jumlah ideal anak, dan berapa ideal jarak kelahiran. Hal ini karena untuk memenuhi kualitas anak yang mereka lahirkan, bukan hanya kuantitasnya saja.

Sejalan dengan hal di atas, pemerintah melalui BKKBN memiliki kebijakan untuk pasangan suami istri yang masih produktif dengan menekan jumlah angka kelahiran dengan mengelola dan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB). Program ini bertujuan untuk mengatur jumlah angka kelahiran guna membangun keluarga sejahtera. Gerakan untuk membatasi jumlah kelahiran ini dilakukan melalui penyuluhan keluarga berencana (PKB) dengan cara menggunakan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran.

Pada umumnya di suatu wilayah desa/ kelurahan terdapat penyuluhan keluarga berencana minimal satu orang. Penyuluhan keluarga berencana merupakan ujung tombak BKKBN dalam menyukseskan program keluarga berencana, karena mereka turun langsung ke masyarakat dan berperan penting untuk memotivasi dan membina akseptor KB serta menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan keluarga binaan. Tugas utama penyuluhan keluarga berencana ialah mempertahankan pencapaian angka keikutsertaan masyarakat mengikuti program keluarga berencana dan mengendalikan angka kelahiran di wilayah binaannya.

Salah satu contoh wilayah binaan penyuluhan keluarga berencana yang ada di Kota Palembang adalah wilayah Kecamatan Ilir Barat II. Di wilayah tersebut memiliki satu-satunya Kampung Keluarga Berencana yang menjadi

percontohan diantara 17 Kampung Keluarga Berencana yang ada di Kota Palembang. Meskipun dapat dikatakan bahwa Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang merupakan Kampung Keluarga Berencana terbaik yang ada di Kota Palembang, namun pada realitasnya jumlah penduduk di wilayah tersebut masih terbilang cukup besar seperti terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah Penduduk					Jumlah
		0-5	6-10	11-20	21-49	50 Keatas	
1	RT 19	7	12	40	111	55	225
2	RT 20	2	8	17	57	29	113
3	RT 21	13	20	43	72	32	180
4	RT 22	16	24	43	113	55	251
5	RT 35	15	29	63	135	77	319
Jumlah		53	93	206	488	248	1088

Sumber : Rumah Data Kampung Keluarga Berencana Layang-layang

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penduduk di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang pada tahun 2019 terbilang cukup banyak yaitu sebesar 1088 jiwa. Faktor penduduk inilah yang menentukan sukses atau tidaknya sosialisasi keluarga berencana di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang. Sukses atau tidaknya program keluarga berencana juga bergantung pada aktif atau tidaknya penduduk dalam berpartisipasi untuk menyukseskan program tersebut. Partisipasi masyarakat dapat ditentukan dari persepsi (stimulus awal) masyarakat ketika menerima sosialisasi program tersebut. Maka dari itu proses penyuluhan program keluarga berencana harus dilaksanakan dengan terencana dan berkelanjutan, karena hal tersebut akan mempengaruhi persepsi masyarakat setempat, sebab persepsi merupakan stimulus awal atau rangsangan yang didapatkan melalui panca indra ketika proses penyuluhan program keluarga berencana berlangsung.

Di bawah ini akan penulis jelaskan alasan pengangkatan judul Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana, yaitu:

1.1.1 Belum Maksimalnya Pengguna Alat Kontrasepsi Di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang

Tabel 1.2 Data Kependudukan Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang

Wilayah	Jumlah KK	Jumlah Pasangan Usia Subur	Jumlah Pengguna Alat Kontrasepsi
RT 19	57	47	21
RT 20	64	50	22
RT 21	52	41	23
RT 22	45	36	24
RT 35	50	40	29
Total	268	214	119

Sumber : Rumah Data Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang

Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang memiliki 1088 jiwa yang terbagi menjadi 268 KK, dan 214 diantaranya merupakan pasangan usia subur. Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah akseptor atau pengguna alat kontrasepsi di Kampung KB Layang-Layang hanya 119 pasangan.

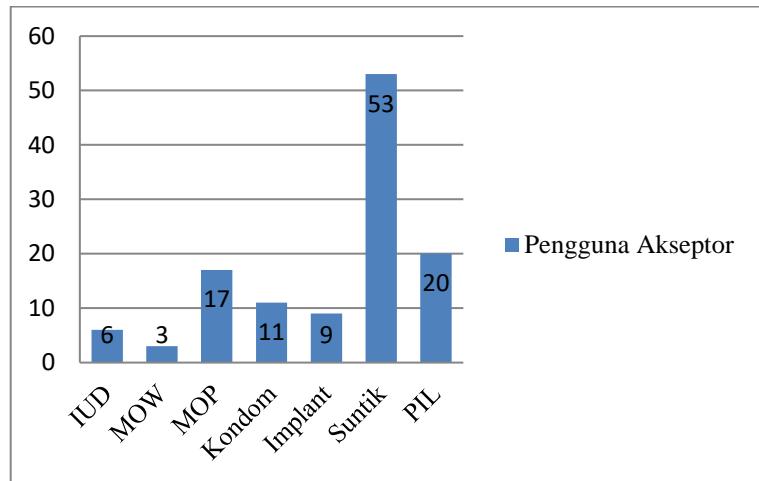


Diagram 1.1 Data pengguna alat kontrasepsi

Sumber: Rumah data kampung keluarga berencana
Layang- Layang

Dapat dilihat bahwa dari 119 pasangan akseptor atau pengguna alat kontrasepsi berupa 6 pasangan metode IUD, 3 pasangan metode MOW, 17 pasangan metode MOP, 11 pasangan metode Kondom, 9 pasangan metode implant, 53 pasangan metode sunti, dan 20 pasangan metde PIL.

1.1.2 Masih Tingginya Jumlah Pasangan Usia Subur Yang Belum Memakai Alat Kontrasepsi Jika Dibandingkan Dengan Kampung Keluarga Berencana Yang Lain

Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang merupakan salah satu wilayah di Kota Palembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Menurut data yang penulis dapatkan pada saat melaksanakan wawancara pra riset dengan ketua Kampung di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang, bahwa penduduk di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang didominasi oleh penduduk yang berusia produktif atau berusia subur, yaitu sebanyak 488 jiwa, dan tiap satu keluarga di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang

rata-rata memiliki empat sampai lima anak. Hal ini sangatlah bertolak belakang dengan visi dan misi program keluarga berencana yaitu cukup memiliki 2 anak.

Jika jumlah pasangan usia subur yang bukan pengguna alat kontrasepsi di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang dibandingkan dengan pasangan usia subur yang bukan pengguna alat kontrasepsi yang ada di Kampung Keluarga Berencana yang lain, maka dapat terlihat jumlah yang cukup tinggi seperti terlihat pada data di bawah ini.

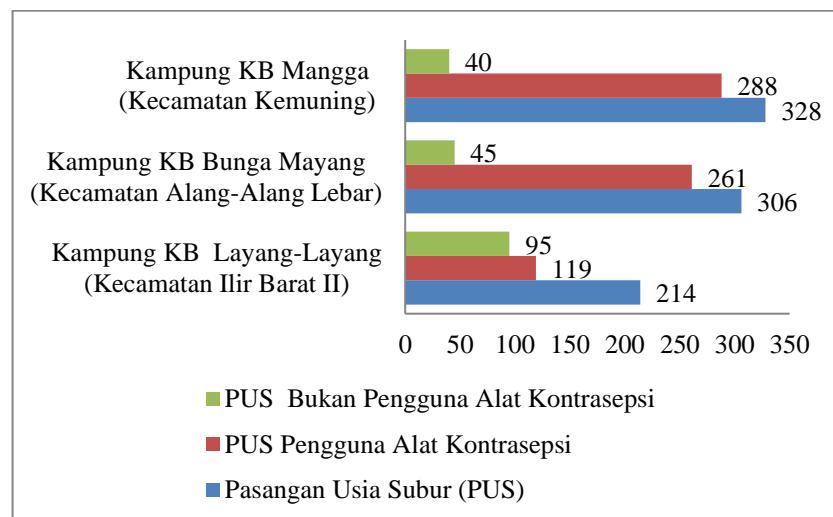


Diagram 1.2 Perbandingan pengguna alat kontrasepsi

Sumber : Kampungkb.bkkbn.go.id

Masyarakat Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang masih banyak memiliki *mindset* “banyak anak merupakan anugrah”. Padahal jika penduduk di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang memiliki tingkat kesadaran yang rendah tentang pentingnya program Keluarga Berencana dan tidak diimbangi dengan aspek mobilitas yang baik seperti aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek ekonomi, bahkan lapangan pekerjaan maka akan mengakibatkan kemiskinan yang tentu saja akan menjadi beban bagi negara Indonesia. Maka dari itu,

sebelum mensosialisasikan program keluarga berencana ada baiknya penyuluhan keluarga berencana (PKB) harus memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk menunjang keberhasilan dalam penyuluhan program keluarga berencana, karena komunikasi merupakan aspek terpenting ketika melakukan penyuluhan. Selain itu penyuluhan keluarga berencana juga harus memiliki muatan pesan yang bersifat persuasif untuk mengajak penduduk di Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang sebagai akseptor atau pengguna alat kontrasepsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana efektivitas komunikasi penyuluhan keluarga berencana dalam mensosialisasikan program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi penyuluhan keluarga berencana dalam mensosialisasikan program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi atau lembaga yang diteliti dalam hal ini BKKBN melalui penyuluhan keluarga berencana dalam mensosialisasikan program keluarga berencana sehingga program Keluarga Berencana berjalan efektif.

- 2) Untuk pihak lain yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat bermanfaat, terutama untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana efektivitas sosialisasi, sehingga program Keluarga Berencana dapat dikatakan berhasil.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya bagi Ilmu Komunikasi terutama bagi penelitian lain mengenai bagaimana efektivitas komunikasi.
- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, khusunya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan efektivitas sosialisasi yang dalam hal ini program keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

2018. (diakses November 12, 2019).
- 1980 - 1990. www.bps.go.id (diakses November 01, 2019).
2019. <https://palembang.go.id> (diakses Mei 01, 2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Aw, Suranto. *Komunikasi Interpesonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Azwar. *Realibilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberti, 2012.
- Bajari, Atwar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.
- Bajari, Atwar. "Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika." Dalam *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*, oleh Atwar Bajari, 222. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.
- BKKBN. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN, 2005.
- Cangara, Hafied. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- . *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 2018.
- Durianto, Darmadi. dkk. *Inovasi Pasar Dengan Iklan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosds Karya, 2017.
- Hartanto, Hanafi. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.
- Liliwery, A. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011

- Mantra, Ida Bagus. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Munandar. *Ilmu sosial dasar (teori dan konsep ilmu sosial)* . Bandung: Refika Aditama, 2002.
- Muri, Yusuf. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Nurjaman, Kadar. *Komunikasi dan Public Relation: Panduan Untuk Mahasiswa, Birokrat dan Praktisi Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Rakhmat, Jaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Riswandi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sarwono, Sarito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suranto, Aw. *Komunikasi Efektif Untuk Mendukung Kinerja Perkantoran*. Yogyakarta: UNY, 2007.
- Suyabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tubbs, Steward L. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi* . Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Walgitto, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

